

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistik (Azwar, 1998: 5). Dengan kata lain penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas penghitungan statistik.

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan maksud mencari sebab akibat kehidupan nyata. Dalam penelitian ini subjek dibagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa Bimbingan Rohani Islam, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dan dibiarkan apa adanya. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan tes awal dan tes akhir dengan menggunakan skala kecemasan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Eksperimen dilaksanakan pada tanggal 8 Mei sampai 2 Juni 2010. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di klinik bersalin bidan R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang.

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Berikut ini dijelaskan definisi operasional dan definisi konseptualnya masing-masing.

3.3.1 Definisi Konseptual

a. Bimbingan Rohani Islam

Menurut Faqih (2001 : 4) Bimbingan Rohani Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Yang dimaksud di sini adalah proses pemberian bantuan kepada ibu-ibu hamil untuk memberikan ketenangan jiwa dengan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar, bertawakal dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.

b. Kecemasan

Menurut Musfir (2005: 512) kecemasan adalah perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikiran kacau dengan disertai banyak penyesalan. Hal ini sangat berpengaruh pada tubuh, hingga tubuh terasa menggigil, menimbulkan banyak keringat, jantung berdegup cepat, lambung terasa mual, tubuh terasa lemas dan sebagainya.

3.3.2 Definisi Operasional

a. Bimbingan Rohani Islam

Definisi bimbingan rohani Islam dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian bantuan kepada ibu-ibu hamil yang beragama Islam untuk meningkatkan religiusitas, memberikan dorongan dan motivasi agar ibu-ibu hamil tetap tenang ketika persalinan berlangsung dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.

b. Kecemasan

Definisi kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu perasaan yang tidak menentu antara ketakutan dan kesakitan ketika persalinan akan tiba waktunya .

Indikator kecemasan pra melahirkan antara lain:

- Pertama, aspek fisik, antara lain: kelelahan dan kesakitan, gangguan tidur, buang air kecil, buang air besar terus menerus .
- Kedua, aspek psikis, antara lain: rasa takut menghadapi kelahiran bayinya, ketakutan kalau-kalau bayinya mati atau gugur atau cacat, cemas karena tidak mendapatkan dorongan dari keluarganya.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1997: 107). Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian (Azwar, 2007: 9). Adapun dalam penelitian sumber data primernya adalah ibu-ibu hamil anak pertama. Adapun dari sumber data primer diperoleh data tentang pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil anak pertama.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain (Azwar, 2007: 91). Adapun dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah profil klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang. Dari sumber data sekunder tersebut diperoleh data tentang keadaan umum klinik bersalin.

3.5 Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 130). Dalam hal ini populasi yang dimaksud adalah seluruh ibu-ibu hamil anak pertama di klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2000: 109). Sampel dalam hal ini adalah sebagian ibu-ibu hamil anak pertama.

Adapun tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah tehnik *Non Probability* dengan tipe *Consecutif sampling*, karena mengambil

pasien yang sesuai dengan kriteria, yaitu pasien ibu-ibu hamil anak pertama yang di rawat di klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang yang beragama Islam. Adapun jumlah ibu hamil yang melahirkan di klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang mulai 8 Mei sampai 2 Juni 2010 tercatat 39 ibu hamil. Dari 39 ibu hamil tersebut yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian adalah 36 ibu hamil, karena 1 ibu hamil operasi caesar dan 2 ibu hamil kondisinya tidak memungkinkan untuk diteliti sehingga tidak dapat diambil datanya.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Angket (Skala)

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi data responden (Hadi, 1991: 63). Tehnik ini digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada pasien ibu hamil di klinik bersalin Bidan R. Ardiningsih, Amd. Keb di Rowosari Tembalang Semarang.

Dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan. Adapun skala kecemasan tersusun menjadi dua indikator yang terdiri dari dua aspek, yakni:

1) Aspek fisik

Kelelahan, kesakitan, gangguan tidur, buang air kecil, buang air besar, nafsu makan berkurang, sesak nafas, mengeluarkan keringat dingin, pusing.

2) Aspek psikis

Rasa takut menghadapi kelahiran, takut jika bayinya mati, cacat, atau gugur, cemas karena tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, khawatir.

Dari komponen indikator tersebut peneliti akan meneliti, mengenai skala penurunan tingkat kecemasan yang meliputi aspek fisik dan aspek psikis. Skala dalam penelitian ini disertai empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Jenis item skala ada 2 macam yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* adalah pertanyaan yang seiring dengan pernyataan, sedangkan item *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak seiring dengan pernyataan. Skor tiap item kecemasan berkisar antara 1 sampai 4 sebagaimana dalam tabel berikut

Tabel 1
Skor Jawaban Item

| Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------|------------------|--------------------|
| SS | 4 | 1 |
| S | 3 | 2 |
| TS | 2 | 3 |
| STS | 1 | 4 |

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek makin tinggi pula tingkat kecemasannya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh obyek, makin rendah pula kecemasan yang dialaminya.

Untuk mempermudah dalam penyusunan skala tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Kisi-kisi Instrument tentang Kecemasan

| No | Indikator | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah Item |
|----|---------------|--|---|-------------|
| 1 | Aspek Fisik | 1,3,4,7,9,11,12, 16,22,24,28,31, 32,38,40,42,45,47 | 6, 14, 20, 25, 35, 43, 49 | 25 |
| 2 | Aspek Psikis | 5,8,15,17,18,21, 26,27,29,33,44 | 2,10,13,19,23,30, 34,36,37,39,41,46 48,50 | 25 |
| | Jumlah | 29 | 21 | 50 |

Sebelum skala tersebut digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, maka dilakukan uji coba (uji *validitas* dan *reabilitas* skala) terlebih dahulu. Adapun uji coba skala kecemasan dilakukan terhadap pasien ibu hamil di klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang yang beragama Islam. Uji *validitas* dan *reabilitas* tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 sampai 7 Mei 2010 di klinik bersalin R. Ardiningsih Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang. Uji coba tersebut dimaksud untuk memilih item

yang memiliki *validitas* dan *reliabilitas* yang baik terhadap 50 item. pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment* dari *Pearson*, dan penghitungannya dengan menggunakan program SPSS versi 11. Dari 50 item yang diuji coba, ada 19 item yang gugur, yaitu nomor 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 23, 28, 32, 33, 38, 43, 44, 48, 49, 50 pengujian menghasilkan koefisien validitas item bergerak antara 0, 282-0, 883..

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item skala kecemasan sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Sebaran item skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian

| NO | Indikator | No. item <i>favorable</i> | No. item tak- <i>favorable</i> | Jumlah item |
|----|--------------|--|--|----------------|
| 1 | Aspek fisik | 1, 4, 22, 24, 31, 40, 42, 45, 47 | 14, 20, 25, 35 | 13 |
| 2 | Aspek psikis | 5, 15, 17, 18, 21, 26, 27, 29 | 10, 13, 19, 30, 34, 36, 37, 39, 41, 46 | 18 |
| | Jumlah | 17 | 14 | 31 |

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, yang mana 2 orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang

satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya (Hadi, 2000: 192)

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pasien dan bidan atau perawat di klinik bersalin R. Ardiningsih, Amd. Keb. Rowosari Tembalang Semarang. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kecemasan ibu hamil, serta bagaimana ibu hamil bisa menerima kondisi keadaannya. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi ibu hamil yang akan menjalani persalinan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berupa laporan rekam medis tertulis tentang jumlah pasien ibu hamil, identitas lengkap mengenai pasien, sehingga bisa diketahui apakah pasien tersebut memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian atau tidak.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan analisis t-test. namun sebelumnya digunakan uji pra syarat t-test yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun perhitungan statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 12 dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %.

3.8 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) yang menggunakan rancangan eksperimen *before after control group* atau *control group pretest posttest design*.

Subjek penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa Bimbingan Rohani Islam, dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau dibiarkan apa adanya. Kedua kelompok mendapatkan tes awal dan tes akhir dengan menggunakan skala kecemasan. Adapun pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam sebagai berikut:

Tabel 4
Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

| No | Kegiatan | Uraian | Waktu | Keterangan |
|----|--|--|----------|--|
| 1 | Pengisian skala kecemasan (<i>pre test</i>) | Pengisian skala kecemasan sebelum diberi Bimbingan Rohani Islam | 15 menit | Dilakukan 2 hari sebelum melahirkan |
| 2 | Perkenalan | Eksperimenter, rohaniawan dan pasien (ibu hamil) saling mengenal | 5 menit | Untuk mengetahui keadaan psikologis pasien melalui wawancara |
| 3 | Pelaksanaan | Rohaniawan memotivasi pasien untuk bersabar, membacakan ayat al-Qur'an, menuntunnya berdzikir dan mengajarkan doa sebelum melahirkan | 30 menit | Sesuai dengan situasi dan kondisi pasien |
| 4 | Istirahat | - | 1 jam | - |
| | Pengisian skala kecemasan (<i>post test</i>) | Pengisian skala kecemasan dilakukan setelah istirahat | 15 menit | - |